

Perkembangan metode pelaksanaan di Indonesia berkembang dengan pesat, khususnya metode pelaksanaan pelat lantai. Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi merupakan salah satu proyek yang menerapkan perkembangan dalam metode pelaksanaan. Pada awalnya proyek ini direncanakan dengan metode konvensional. Demi mempercepat waktu pelaksanaan, metode pelaksanaan diubah menjadi metode *half slab*. Metode ini menggunakan pelat pracetak untuk lapisan bawah dan lapisan atas menggunakan cara konvensional sebagai *topping*.

Keuntungan dari metode ini adalah pelat pracetak pada lapisan bawah juga berfungsi sebagai bekisting untuk pengecoran *topping half slab*. *Topping* berfungsi sebagai penyambung antar pelat pracetak, sehingga beban yang diterima oleh pelat sebagai beban terbagi merata. Pelat pracetak yang juga berfungsi sebagai bekisting, mampu mengurangi penggunaan bekisting dari kayu. Pada proyek ini, pelat pracetak diproduksi di sekitar lingkungan proyek. Pelat pracetak dibuat di tempat yang mudah proses pelaksanaannya sehingga kualitasnya terjamin baik.

Berdasarkan analisa yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *half slab* pada proyek Grand Kamala Lagoon mampu mengurangi biaya untuk 1 lantai sebesar Rp 76.991.986,00 atau $\pm 11,07\%$. Pelaksanaan di lapangan dinilai lebih rapih dan efisien karena tidak adanya sampah sisa-sisa bekisting pelat. Hasil analisa perubahan metode pelaksanaan dari konvensional menjadi metode *half slab* menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan, sehingga perubahan metode yang dilakukan adalah suatu langkah yang lebih baik.

Kata kunci: Metode konstruksi konvensional, metode konstruksi pracetak, *half slab precast*.

Development of a method of execution in Indonesia grown rapidly, particularly the method of implementation of the floor plate. The Grand project of Kamala Lagoon Bekasi is one of the projects that apply developments in methods of the implementation. In the original plan of the project planned by conventional methods. To speed up the implementation, the method of execution is converted into the half slab method. This method of using prefabricated plates for the bottom layer and the upper layer using the conventional way as topping.

The advantage of this method is on the lower layer of precast plate also serves as formwork for the half topping slab casting. Topping serves as a connector between prepress, plate so that the load is received by the license plate as the load is divided evenly. The precast plate also serves as formwork, are able to reduce the use of formwork from wood. On this project, precast plate produced around environmental project. Precast plate made in place of the easy process of implementation so guaranteed quality.

According to the results of the analysis conducted, it can be concluded that the application of the method of half slab on the Grand project of Kamala Lagoon were able to reduce the cost for 1 floor of Rp 76,991,986.00 or $\pm 11.07\%$. Implementation in the field rated more presentable and efficiently because of the absence of litter the remains of the formwork plate. The results of the analysis of the change of the method of implementation of the conventional method of being half slab showed significant differences, so that changes to the method does is one step better.

Key words: Conventional construction methods, construction method of precast, half slab precast.